

WAWASAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI MASA KENORMALAN BARU DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Rizal Koen Asharo^{1*}, Achmad Arifiyanto², Firas Khaleyra³,
Choirina Tamimi Rahmadi⁴

¹Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, ²Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

³Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, ⁴Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: koenindo@gmail.com

Received: 03/06/2021

Revised: 16/06/2021

Accepted: 18/06/2021

Abstract. The Indonesian government has long supported educational institutions to provide clean and healthy living habits through the Ministry of Health. However, clean and healthy living habits in schools seem to be increasingly important nowadays, because in the new normal era of the corona virus pandemic, children will soon return to school. Schools must maintain a clean and healthy lifestyle by involving teachers, students, and the community in the school environment and following certain health-related procedures. The school environment also needs to be made clean and healthy. The benefit of maintaining a clean and healthy lifestyle at school is to create a clean and healthy environment. In this way, the teaching process will run smoothly, and the health of teachers, students and the surrounding community will not be disturbed. Education on clean and healthy living habits is packaged in a national seminar in collaboration with SMA Negeri 19 Surabaya on Sunday, March 28, 2021. This activity is carried out in the form of lectures with the help of power points, through a zoom meeting platform which is also broadcast live on Youtube. The material presented includes three things with the author himself as the resource person and moderator of the event. The three materials are about Covid-19 and its development, the Covid-19 vaccine and its effectiveness, and the application of clean and healthy living habits in an effort to fight Covid-19. As for the participants, students from SD, SMP, and SMA with a total of 78 people and general participants reaching 11 people. This service is carried out independently and is carried out well in accordance with the objectives expected by the executor.

Keywords: Covid-19, clean and healthy life, new normal, school

Abstrak. Pemerintah Indonesia telah lama mendukung institusi pendidikan untuk memberikan perilaku hidup bersih dan sehat melalui Kementerian Kesehatan. Namun, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah tampaknya menjadi semakin penting saat ini, karena di era normal baru pandemi virus corona, anak-anak akan segera kembali ke sekolah. Sekolah harus menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dengan melibatkan guru, siswa, dan masyarakat di lingkungan sekolah dan mengikuti prosedur tertentu terkait kesehatan. Lingkungan sekolah juga harus dibuat bersih dan sehat. Manfaat menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan cara ini, proses pengajaran akan berjalan dengan lancar, dan kesehatan guru, siswa, dan masyarakat sekitar tidak akan terganggu. Edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat ini dikemas dalam acara seminar nasional yang bekerja sama dengan SMA Negeri 19 Surabaya pada Minggu, 28 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bantuan power point, melalui platform zoom meeting yang disiarkan secara langsung pula di Youtube. Adapun materi yang disampaikan mencakup tiga hal dengan penulis sendiri sebagai narasumber dan moderator acara. Tiga materi tersebut yaitu tentang Covid-19 dan perkembangannya, vaksin Covid-19 dan efektivitasnya, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya melawan Covid-19. Adapun yang menjadi peserta adalah siswa-siswi dari jenjang SD, SMP, dan SMA dengan jumlah keseluruhan mencapai 78 orang dan peserta umum yang mencapai 11 orang. Pengabdian ini dilaksanakan secara mandiri dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelaksana.

Kata Kunci: Covid-19, hidup bersih dan sehat, kenormalan baru, sekolah

How to Cite: Asharo, R. K., Arifiyanto, A., Khaleyra, F., & Rahmadi, T. R. (2021). Wawasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masa Kenormalan Baru dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Sekolah. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 184-192. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.977>

PENDAHULUAN

COVID-19 atau *Corona Virus Disease 2019* adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau yang dikenal dengan *2019-novel coronavirus* (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Sejak awal kehadirannya,



penyakit yang disebabkan oleh virus Corona ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia di akhir tahun 2019 hingga 2020 (WHO, 2020). Penyakit ini dapat ditularkan melalui *droplet* (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020).

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang dkk, 2020: Chen 2020). Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19 dari lingkungan sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi (Zimmermann dan Curtis, 2020).

Wabah COVID-19 saat ini telah menjadi perhatian dunia, termasuk di Indonesia. Selama kurang lebih 6 bulan, TV, radio, media sosial atau media digital, *chatting* di rumah, di kantor, dan di telepon diramaikan dengan Covid-19. Wabah Covid-19 telah berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan setiap hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, maupun di tempat kerja. Kita dibuat seolah-olah tidak berdaya, karena pergerakan kita dibatasi oleh Covid-19, sehingga membuat kita tidak produktif yang berdampak pada masalah ekonomi bagi keluarga, masyarakat, daerah dan negara.

COVID-19 atau *Corona Virus Disease 2019* ini belum ada obatnya dan telah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia, termasuk di Indonesia, dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat. Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 bisa dengan upaya mencuci tangan yang baik dan benar, menerapkan etika batuk, melakukan *physical distancing* (menjaga jarak secara fisik), dan menjaga kebersihan diri. Oleh karena itu, untuk melawan virus tersebut, hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan preventif seperti: sering mencuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/memakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan menghindari keramaian serta menerapkan PHBS.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sarana pendidikan sudah sejak lama digaungkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan. Namun, PHBS di sekolah kini terasa semakin krusial mengingat anak-anak akan segera kembali bersekolah di masa new normal pandemi virus corona. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga (Proverawati, 2012). Hal-hal yang diterapkan pada PHBS tergantung dari lingkungannya, misalnya di lingkungan tempat tinggal, sekolah, perkantoran, dan lain-lain. Meski demikian, tujuan PHBS secara umum adalah sama, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Penerapan PHBS adalah salah satu upaya preventif dan promotif untuk menjaga kesehatan yang diterapkan di semua golongan usia (Julianti, 2018). Dengan demikian, masyarakat bisa mencegah dan mengatasi masalah kesehatan tertentu, termasuk pandemi penyakit Covid-19.

PHBS di sekolah adalah pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Di kalangan remaja, penerapan PHBS masih dirasa kurang karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan (Indriani dan Listyandini, 2020). Mereka diharapkan melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat pula. Manfaat PHBS di sekolah adalah menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan begitu, proses belajar-

mengajar akan berjalan lancar, sedangkan kesehatan guru, siswa, maupun masyarakat di sekitar juga tidak terganggu.

Berdasarkan uraian diatas maka dianggap penting dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan mengenai wawasan perilaku hidup bersih dan sehat yang ditujukan kepada masyarakat di lingkungan sekolah, terutama siswa-siswi, untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada masa kenormalan baru dalam upaya mencegah penyebaran Covid 19. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang PHBS di sekolah serta meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekolah, terutama siswa-siswi, agar bisa menerapkan PHBS guna mencegah penyebaran Covid19 di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar nasional daring melalui *platform zoom meeting* serta disiarkan secara langsung di Youtube dengan tema "*Living with Covid-19 in New Normal Era*". Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan acara seminar nasional yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 28 Maret 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kerja sama SMA Negeri 19 Surabaya dengan melibatkan guru dan siswa-siswi anggota ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja sebagai panitia penyelenggara acara seminar nasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki serangkaian tahapan kegiatan mulai dari kegiatan lomba-lomba untuk menarik minat peserta, persiapan teknis dan materi seminar nasional, hingga pelaksanaan seminar nasional. Penulis berperan sebagai narasumber yang akan memaparkan materi seminar nasional dengan bantuan bahan tayang *power point*, melalui *platform zoom meeting* yang juga disiarkan secara langsung di Youtube. Adapun materi yang disampaikan mencakup tiga hal yaitu tentang Covid-19 dan perkembangannya, vaksin Covid-19 dan efektivitasnya, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya melawan Covid-19. Adapun yang menjadi peserta adalah masyarakat di lingkungan sekolah, terutama siswa-siswi dari jenjang SD, SMP, dan SMA se-indonesia. Pengabdian ini dilaksanakan secara mandiri dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di dunia pendidikan sudah cukup lama digaungkan oleh Kementerian Kesehatan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269 /Menkes/Per/X/2011 serta Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI (2011). Namun, PHBS di sekolah kini terasa semakin krusial mengingat anak-anak akan segera kembali bersekolah di masa *new normal* pandemi virus corona. PHBS yang akan diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat pula. PHBS di sekolah tentunya memiliki manfaat yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan begitu, proses belajar-mengajar akan berjalan lancar, sedangkan kesehatan guru, siswa, maupun masyarakat di sekitar juga bias tetap terjaga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah serupa dilaksanakan di SDN 08 Tilamuta Kabupaten Boalemo (Nurfadillah, 2020). Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bantuan *power point*, diskusi dengan para pelajar dan juga demonstrasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Adapun yang menjadi peserta adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Kegiatan tersebut sudah sangat baik namun jangkauan sasaran peserta kurang luas. Oleh karena itu, penulis berupaya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan jangkauan peserta yang lebih luas hingga tingkat nasional serta modifikasi materi yang diberikan tidak hanya materi PHBS saja, namun mencakup informasi dasar mengenai Covid-19 dan perkembangannya.

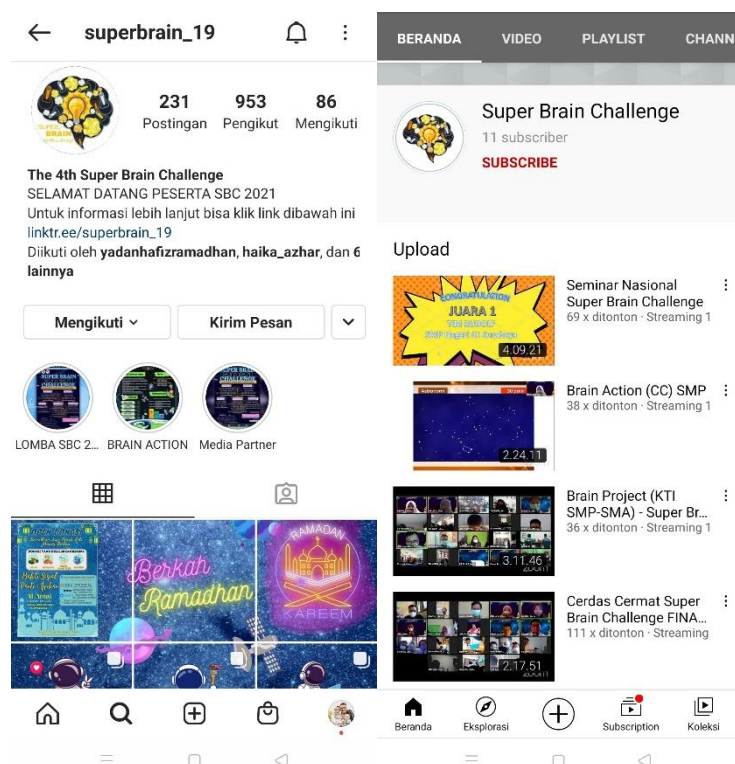
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam dua tahapan utama, yaitu tahap persiapan pengabdian dan tahap pelaksanaan pengabdian. Adapun serangkaian tahapan

kegiatan persiapan pengabdian diawali dengan survey lokasi pengabdian dilakukan dengan melakukan kunjungan di SMA Negeri 19 Surabaya pada bulan Maret tahun 2021. Selanjutnya adalah permohonan izin kegiatan secara tertulis melalui proposal acara seminar nasional yang dimeriahkan dengan lomba-lomba yang diberi nama *Super Brain Challenge* kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 19 Surabaya pada tanggal 5 Maret tahun 2021. Persiapan teknis dan materi seminar nasional juga dilakukan sebelum kegiatan seminar nasional berlangsung. Persiapan teknis mencakup promosi acara seminar melalui penayangan poster digital melalui media sosial seperti pada gambar 1. Selanjutnya seminar nasional ini diberi tema "*Living with Covid-19 in New Normal Era*". Akun sosial media yang digunakan sebagai ajang promosi kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 2.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pengabdian yang di awal telah dimeriahkan dengan lomba *Super Brain Challenge* yang diperuntukkan oleh siswa-siswi tingkat nasional. Acara lomba tersebut turut diselenggarakan selain bertujuan untuk promosi acara utama seminar nasional, juga memfasilitasi animo para peserta untuk turut berpartisipasi dalam kampanye pola hidup bersih dan sehat. Kampanye tersebut dikemas secara menarik melalui serangkaian lomba, yaitu: lomba poster, lomba karya tulis ilmiah, lomba kreasi konten tiktok, hingga lomba olimpiade IPA dan cerdas cermat. Keseluruhan rangkaian lomba tersebut mengusung tema "*Inovasi Kreatif Generasi Muda di Era New Normal*". Diharapkan peserta lomba juga turut berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional.



Gambar 1. Poster acara seminar nasional dengan tema "*Living with Covid-19 in New Normal Era*" (kiri); Poster di tayangkan di media sosial Instagram melalui akun @superbrain_19 (kanan)



Gambar 2. Akun media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan acara seminar nasional: Instagram dengan akun @superbrain_19 (kiri); Youtube dengan akun Super Brain Challenge (kanan)

Selanjutnya untuk acara seminar nasional sendiri dilaksanakan sesuai jadwal dan petunjuk teknis yang telah dibuat. Berikut ini merupakan data peserta yang mengikuti acara seminar nasional dengan tema “Living with Covid-19 in New Normal Era” pada Hari Minggu, 28 Maret 2021 (Tabel 1-2).

Tabel 1. Data status peserta seminar nasional dengan tema “Living with Covid-19 in New Normal Era”

	Status Peserta	Jumlah	%	Total
Siswa	Sekolah Dasar (sederajat)	10		
	Sekolah Menengah Pertama (sederajat)	26	87,6	78
	Sekolah Menengah Atas (sederajat)	42		
Lainnya	Mahasiswa	8	12,4	11
	Umum	3		

Tabel 2. Data asal peserta seminar nasional dengan tema “Living with Covid-19 in New Normal Era”

	Asal Peserta	Jumlah	%	Total
Pulau Jawa	Jawa Timur	32		
	Jawa Tengah	17		
	Jawa Barat	11	95,5	85
	DIY Yogyakarta	10		
	DKI Jakarta	15		
Luar Pulau Jawa	Banten	0		
		4	0,5	4

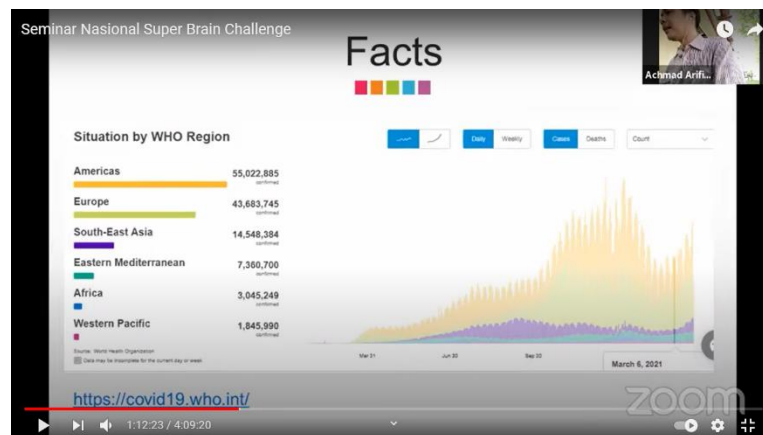
Identitas peserta seperti yang telah disajikan pada tabel 1 adalah siswa-siswi dari jenjang SD, SMP, dan SMA dengan jumlah keseluruhan mencapai 78 orang (87,6%) dan peserta

umum yang mencapai 11 orang (12,4%). Dominasi peserta adalah dari kalangan pelajar sehingga program ini telah berjalan sesuai sasaran. Selanjutnya pada tabel 2 disajikan data domisili peserta yaitu 85 orang (95,5%) berasal dari pulau Jawa, sedangkan sisanya 4 orang (0,5%) berasal dari luar pulau Jawa. Dari paparan data tersebut dapat dikatakan bahwa antusiasme peserta yang mengikuti program ini tersebar dominan di seluruh pelosok pulau Jawa, sehingga program ini dapat dikategorikan ada di tingkat nasional. Anak-anak merupakan sasaran yang penting untuk diberikan edukasi mengenai COVID-19 dan PHBS, karena sistem imun mereka yang belum sekuat orang dewasa (Lailiyah, dkk, 2021).

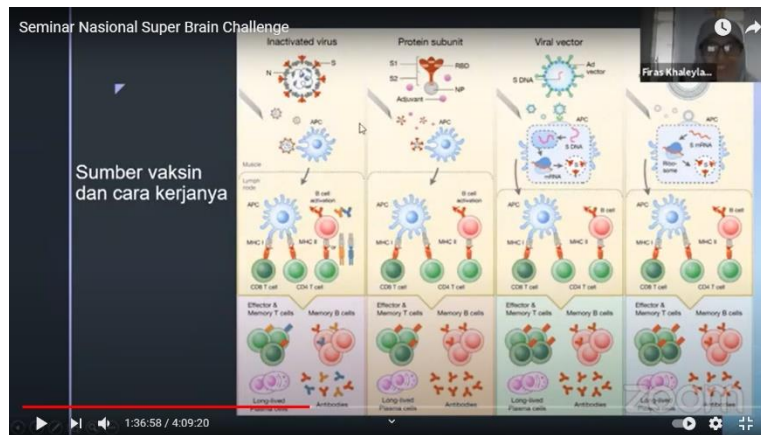
Sebelum pemaparan materi di acara seminar nasional dimulai, seluruh peserta diberikan pertanyaan yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait informasi pengetahuan tentang Covid-19 dan perkembangannya. Hasil menunjukkan bahwa tidak seluruh peserta paham betul dengan informasi Covid-19 dan perkembangannya. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sangat perlu disampaikan mengenai materi Covid-19 dan perkembangannya sebelum membahas banyak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut diharapkan dengan telah diterimanya informasi mengenai Covid-19 dan perkembangannya, para peserta paham betul pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di manapun dan kapanpun di masa kenormalan baru sekarang ini, terutama di lingkungan sekolah demi mencegah penyebaran COVID-19. Bentuk kegiatan penyuluhan serupa telah dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai COVID dan PHBS (Zukmadini, dkk, 2020).

Materi pengabdian masyarakat yang disampaikan kepada peserta seminar nasional ini terbagi menjadi tiga hal yaitu tentang Covid-19 dan perkembangannya yang disajikan oleh penulis Achmad Arifiyanto, S.Si., M.Si. (gambar 3), vaksin Covid-19 dan efektivitasnya yang disajikan oleh penulis Firas Khaleyla, S.Si., M.Si. (gambar 4), serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya melawan Covid-19 yang disajikan oleh penulis Rizal Koen Asharo, S.Si., M.Si. (gambar 5). Masing-masing materi disajikan dengan durasi selama kurang lebih 45 menit dan dipandu oleh moderator Choirina Tamimi Rahmadi dengan bantuan bahan tayang *power point*, melalui *platform zoom meeting* yang juga disiarkan secara langsung di Youtube melalui akun *Super Brain Challenge*. Setelah penyampaian materi kepada peserta, dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab. Terdapat 16 pertanyaan yang masuk dari peserta, namun karena keterbatasan waktu yang hanya tersedia 30 menit saja, sehingga hanya terjawab 8 pertanyaan saja. Kegiatan seminar nasional ini diakhiri dengan melakukan foto bersama para peserta beserta narasumber yang dapat dilihat pada gambar 6.

Kegiatan penyuluhan demikian penting untuk menyediakan akses informasi bagi kalangan masyarakat yang terbatas akses informasinya. Akses informasi ini berhubungan erat dengan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Kegiatan edukasi yang diberikan kepada anak-anak dan remaja dapat menjadi landasan dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencapai derajat kesehatan yang baik (Kurniawan, 2017).



Gambar 3. Pemaparan materi seminar nasional pertama oleh Achmad Arifiyanto, S.Si., M.Si. dengan topik "Mengenal Covid-19 dan Perkembangannya"



Gambar 4. Pemaparan materi seminar nasional kedua oleh Firas Khaleyta, S.Si., M.Si. dengan topik “Mengenal Vaksin Covid-19 dan Efektifitasnya”



Gambar 4. Pemaparan materi seminar nasional ketiga oleh Rizal Koen Asharo, S.Si., M.Si. dengan topik “Penerapan PHBS dalam Upaya Melawan Covid-19”



Gambar 5. Penutupan acara seminar nasional yang diisi dengan foto bersama para peserta

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para siswa bisa lebih meningkat kesadaran dan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah di masa kenormalan baru untuk mencegah penularan COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme diskusi para peserta dalam sesi tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan pula siswa-siswi turut untuk melaksanakan aktivitas seperti biasanya dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan dan menjaga PHBS sebagai bentuk perwujudan untuk

menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Gani dkk., 2015).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat ini dikemas dalam acara seminar nasional yang bekerja sama dengan SMA Negeri 19 Surabaya. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bantuan *power point*, melalui *platform zoom meeting* yang disiarkan secara langsung pula di Youtube. Adapun materi yang disampaikan mencakup tiga hal dengan penulis sendiri sebagai narasumber dan moderator acara. Tiga materi tersebut yaitu tentang Covid-19 dan perkembangannya, vaksin Covid-19 dan efektivitasnya, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya melawan Covid-19. Adapun yang menjadi peserta adalah siswa-siswi dari jenjang SD, SMP, dan SMA dengan jumlah keseluruhan mencapai 78 orang dan peserta umum yang mencapai 11 orang. Pengabdian ini dilaksanakan secara mandiri dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelaksana. Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para siswa bisa lebih meningkat pengetahuannya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah di masa kenormalan baru. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme diskusi para peserta dalam sesi tanya jawab dengan narasumber.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang penulis dapat ajukan untuk kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu agar seluruh masyarakat di lingkungan sekolah, terutama siswa-siswi lebih disiplin dalam menerapkan PHBS sehingga siap bersekolah di era kenormalan baru meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Diharapkan pula siswa-siswi turut untuk melaksanakan aktivitas seperti biasanya dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Z. M., Fu, J. F., Shu, Q. (2020). Diagnosis and treatment recommendations for pediatric respiratory infection caused by the 2019 novel coronavirus. *World Journal of Pediatrics*.
- Gani, H. A., Istiaji, E., Pratiwi, P. E. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol 11 (1).
- Huang C, Wang Y, Li X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395: 497-506.
- Indriani, D., Listyandini, R. (2020). Edukasi PHBS via Daring pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *JURMA: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*. 4(2): 204-211.
- Julianti, R., Nasirun, H.M., Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 3(2): 11-17.
- Kurniawan, H. (2017). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak Di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. 3(1): 9-16.
- Lailiyah, A.H., Hakin, D.A., Alifah. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Plosowahyu Kabupaten Lamongan. *Community Empowerment*. 6(2): 99-104.
- Nurfadillah, A. R. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*). *Laporan Pengabdian Masyarakat. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269 /Menkes/Per/X/2011, Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf, diakses 20 Mei 2021

- Proverawati, A. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI. (2011). *Interaksi Suplemen: PHBS di Sekolah*. Jakarta: Depkes RI.
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281-286.
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report-121. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200520-COVID-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4, diakses 20 Mei 2021.
- Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). Coronavirus Infections in Children Including COVID-19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355-368.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 3(1): 68-76.